

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rataan penggunaan faktor produksi usahatani Cabai Merah di daerah penelitian adalah luas lahan sebesar 0,89 hektar, benih 11,31kg/hektar, pupuk NPK 343,33 kg/hektar, pupuk KCL 188 kg/hektar, pupuk SP36 227 kg/hektar, pupuk kandang 4713 kg/hektar, pestisida cair 3,89L/hektar, pestisida padat 5,29 kg/hektar. Penggunaan beberapa faktor produksi masih belum sesuai rekomendasi anjuran, sehingga produksi yang dihasilkan masih cukup rendah.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa rata-rata jumlah produksi 5960kg/ha dengan harga Rp.10.690/ha dengan diketahuinya 2 komponen ini maka didapat hasil penerimaan yang diterima rata-rata petani yaitu sebesar Rp.63.712.400, pendapatan yaitu jumlah semua penerimaan dikurangi jumlah semua biaya dan hasil yang diperoleh petani yaitu sebesar $\text{Rp.63.712.400} - \text{Rp.20.565.099} = 43.147.301$ dengan R/C Ratio >1 yaitu 2,92 yang artinya Usahatani Cabai merah di kecamatan kumpeh layak untuk di usahakan.

5.2 Saran

1. Petani diharapkan dapat meningkatkan penggunaan faktor produksi luas lahan, pupuk KCL, pupuk SP36, pupuk kandang dan tenaga kerja sesuai dengan anjuran yang diberikan agar produksi yang dihasilkan dapat ditingkatkan lagi mencapai produksi yang optimal. Selain itu juga mengurangi penggunaan faktor produksi benih dan pupuk NPK, pestisida cair dan pestisida padat yang berlebihan dan sesuai anjuran.

Pemerintah diharapkan dapat memberi tambahan bantuan berupa subsidi pupuk, pestisida, serta bantuan alat dan mesin pertanian dengan jumlah yang memadai untuk membantu petani dalam proses produksi usahatannya. Kebijakan lain yang dapat diberikan pemerintah adalah menyediakan tenaga penyuluh pertanian yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang pertanian sehingga mampu membantu memberi arahan kepada petani mengenai dosis dan anjuran penggunaan faktor produksi usahatani dan membantu memecahkan masalah lain yang ditemui petani dalam usahatannya.